

Analisis Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis (Studi Kasus Kantin Universitas Muhammadiyah Surabaya)**Krisdianto^{1*}, Luluk latifah²**¹Perbankan Syariah, ²Universitas Muhammadiyah Surabaya, ³Indonesia¹krisdianto-2021@fai.um-surabaya.ac.id, ²luluklatifah@um-surabaya.ac.id**ABSTRACT**

A business feasibility study is necessary to evaluate the potential of a venture so that it can operate optimally. One of the most important elements in a business feasibility study is the financial aspect. This research focuses on the analysis of the financial aspect in a business feasibility study with a case study on the canteen of Universitas Muhammadiyah Surabaya. This research aims to analyze the financial feasibility of the canteen business using several financial analysis methods. The method used in this research is a literature review, which examines various sources such as journals, books, and relevant scientific articles. Financial analysis was conducted using three main methods: Payback Period, Net Present Value, and Profitability Index. The results of this analysis indicate that the canteen business at Universitas Muhammadiyah Surabaya is feasible to be realized. Based on the Payback Period calculation, the business capital can be recovered in 5.28 months. Additionally, the positive Net Present Value and Profitability Index greater than 1 indicate that the investment in this business is profitable. Based on the results of the financial analysis, the canteen business at Universitas Muhammadiyah Surabaya is considered feasible and profitable to run.

Keywords: Study, feasibility, business.**ABSTRAK**

Studi kelayakan bisnis diperlukan untuk mengevaluasi potensi suatu usaha agar dapat berjalan secara optimal. Salah satu elemen yang sangat penting dalam studi kelayakan bisnis adalah aspek keuangan. Penelitian ini berfokus pada analisis aspek keuangan dalam studi kelayakan bisnis dengan studi kasus pada kantin Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha kantin menggunakan beberapa metode analisis keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur, yang mengkaji berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis keuangan dilakukan dengan menggunakan tiga metode utama: Payback Period, Net Present Value, dan Profitability Indeks. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa usaha kantin Universitas Muhammadiyah Surabaya layak untuk direalisasikan. Berdasarkan perhitungan Payback Period, modal usaha dapat kembali dalam waktu 5,28 bulan. Selain itu, nilai Net Present Value yang positif dan Profitability Indeks yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa investasi dalam usaha ini menguntungkan. Berdasarkan hasil analisis keuangan, usaha kantin Universitas Muhammadiyah Surabaya dianggap layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

Kata kunci : Studi, kelayakan, bisnis.

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan dunia bisnis maju dengan sangat pesat. Berbagai bentuk usaha dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Di era sekarang, jika seseorang mampu melihat peluang untuk berbisnis, maka orang tersebut memiliki peluang untuk berhasil melalui usaha yang ditekuninya. (Mahardika, 2021) menjelaskan bisnis merupakan usaha yang berbentuk komersial dilakukan oleh manusia dalam dunia perdagangan barang dan jasa, sedangkan definisi studi kelayakan bisnis ialah sebuah kajian mengenai pantas tidaknya sebuah pendirian usaha.

Studi kelayakan bisnis merupakan analisis komprehensif terhadap sebuah perusahaan atau badan usaha yang direncanakan untuk menentukan kelayakan usaha tersebut dijalankan atau tidak (Munir, Faizah, & Rifa'i, 2019). Husein Umar mengatakan studi kelayakan bisnis adalah evaluasi terhadap rencana usaha yang mempertimbangkan kapan perusahaan dapat mulai beroperasi secara optimal untuk mencapai keuntungan maksimal, termasuk dalam situasi yang tidak pasti, seperti dalam mengatur peluncuran produk baru (Khoiriyah & Rahman, 2024). Sehingga dapat dinilai suatu bisnis yang sedang didirikan layak atau tidak untuk dijalankan.

Analisis kelayakan usaha mencakup eksplorasi konsep dasar yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pemilihan proyek bisnis untuk memastikan adanya potensi keuntungan. Signifikansi studi kelayakan bisnis terletak pada kebutuhan perusahaan untuk secara teliti menilai investasi modal baik untuk usaha baru maupun pengembangan usaha yang telah berjalan (Damayanti, Sefriana, Mariska, & Priskila, 2023). Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya studi kelayakan bisnis dalam menjalankan suatu investasi. Analisis kelayakan bisnis mencakup berbagai aspek termasuk aspek finansial (seperti, aspek keuangan dan pemasaran) dan aspek non-finansial (seperti, sumber daya manusia, hukum, dan lingkungan) (Damayanti et al., 2023).

Setidaknya, aspek keuangan memainkan peran penting dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan atau sebuah lembaga karena berkaitan langsung dengan biaya yang dibutuhkan, potensi pendapatan, pengembalian investasi, dan risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh (Wahyudiati & Isroah, 2018), penelitian ini mengukur pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan, dan

hasilnya menunjukkan bahwa aspek keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Latifah et al., 2020) terkait hubungan antara aspek keuangan dan kinerja sebuah lembaga di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menunjukkan hasil bahwa pendapatan, pengeluaran, dan pajak memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menegaskan bahwa aspek keuangan terutama melalui pengelolaan pendapatan memainkan peran penting dalam menentukan kinerja sebuah lembaga pemerintahan, keuangan, dan lain sebagainya. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Maryanti & Munandar, 2021) yang meneliti kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya dengan metode *Value for money* yang menilai efektivitas, efisien, dan ekonomis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi efektivitas, kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya dapat dikategorikan sangat efektif.

Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada sektor pemerintahan dan evaluasi efektivitas pengelolaan keuangan lembaga pemerintahan. Perbedaannya, penelitian ini akan lebih mendalam menganalisis aspek keuangan pada dunia bisnis, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dengan tujuan menilai kelayakan suatu usaha melalui indikator kinerja keuangan.

Dalam dunia bisnis, analisis aspek keuangan menjadi krusial karena berfungsi sebagai sumber utama data terkait pemasukan, pengeluaran, dan proyeksi profitabilitas (Asshiddiqi & Rohman, 2024). Evaluasi aspek keuangan mencakup beberapa metode, seperti *Break Even Point (BEP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Payback Period (PP)*. Metode-metode ini berperan dalam menentukan apakah suatu usaha layak untuk direalisasikan atau tidak (Salsabillah, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur Menurut (Solechan & Toni Wijanarko Adi Putra, 2022) bahwa kajian literatur adalah suatu proses penelusuran dan penelitian berbasis pustaka yang melibatkan pembacaan berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan publikasi lain yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber utama penelitian ini adalah karya tulis ilmiah sebelumnya yang terkait erat dengan literatur review, seperti buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet, dan

tulisan lainnya yang berkaitan dengan analisis keuangan (Solechan & Toni Wijanarko Adi Putra, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Studi Kelayakan Bisnis

Rangkut mengatakan studi kelayakan bisnis sangat dibutuhkan untuk mengurangi risiko dan memastikan keuntungan yang diperoleh sesuai harapan secara optimal (Tanaka & Evi Marlina, 2017). Jumingan (2009;25) menyatakan bahwa studi kelayakan bisnis dalam sebuah proyek adalah evaluasi menyeluruh yang bertujuan menilai keberhasilan sebuah proyek dan menghindari investasi modal yang berlebihan pada kegiatan yang akhirnya tidak memberikan keuntungan (Sahara & Nasution, 2024).

(Purnamasari & Hendrawan, 2013) mendikte tujuan dari analisis kelayakan bisnis setidaknya meliputi:

1. Menilai tingkat keuntungan yang dapat diperoleh melalui investasi pada suatu proyek
2. Menghindari pemborosan sumber daya dengan menghindari kegiatan yang tidak memberikan keuntungan
3. Melakukan evaluasi terhadap peluang investasi yang tersedia untuk memilih alternatif kegiatan yang paling menguntungkan
4. Menetapkan prioritas investasi

2. Aspek Keuangan

(Irsan & Permana, 2021) menjelaskan bahwa aspek keuangan adalah aspek yang digunakan untuk menilai kondisi finansial perusahaan secara menyeluruh. Aspek ini memiliki tingkat kepentingan yang setara dengan aspek lainnya bahkan beberapa pengusaha menganggapnya sebagai aspek paling utama untuk dianalisis karena aspek ini memberikan gambaran jelas mengenai keuntungan perusahaan, sehingga sangat penting untuk diuji kelayakannya. Untuk itu, melalui kriteria aspek keuangan, seperti *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP), dan *Net Present Value* (NPV) maka keberlanjutan suatu usaha atau investasi dapat dengan mudah dievaluasi.

2.1 Payback Period (PP)

Payback period merupakan teknik untuk menganalisis kerangka waktu (periode) untuk berinvestasi dalam sebuah proyek atau bisnis (Faradiba & Musmulyadi, 2020). (Yanuar, 2018) menambahkan *payback period* adalah jangka waktu yang diperlukan untuk

menentukan pengembalian investasi menggunakan analisis arus kas. Dengan kata lain, *payback period* adalah rasio antara investasi awal tunai dengan arus kas masuk yang merupakan hasil dari satu periode waktu.

Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi Awal}}{\text{Arus Kas Tahunan}}$$

2.2 Net Present Value (NPV)

Teknik *Net Present Value (NPV)* membandingkan nilai saat ini dari suatu investasi dengan nilai saat ini dari kas masuk bersih atau hasil. Jika nilai sekarang dari arus kas bersih melebihi nilai sekarang dari investasi atau jika nilai sekarang bersih adalah positif, maka proyek dianggap menguntungkan. Dengan demikian, diperlukan data mengenai perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan benefit dari proyek yang direncanakan untuk menghitung NPV. Menurut kriteria NPV ini, sebuah proyek umumnya akan layak untuk dipilih jika nilai NPVnya > 0 . Sebaliknya, proyek dengan NPV < 0 atau PV Proceeds-PV Capital Outlay > 0 tidak akan dipilih karena secara finansial tidak memungkinkan untuk dilanjutkan (Abuk & Rumbino, 2020). Adapun tahapan cara menghitung NPV antara lain:

1. Menentukan nilai dari setiap arus kas
2. Menjumlahkan setiap arus kas
3. Jika hasil NPV positif, maka proyek dapat diterima. Jika sebaliknya, maka proyek tersebut harus ditolak. Karena itu, jika hasilnya sama-sama positif, maka diambil dari nilai NPV yang terbesar

Rumus dari NPV sebagai berikut:

$$\text{NPV} = \text{CF}/(1 + r)^n - \text{Investasi Awal}$$

Keterangan:

CF = Arus kas bersih

r = Tingkat diskonto

n = Periode waktu

2.3 Profitability Index (PI)

Profitability Index (PI) adalah sebuah metode pendekatan yang hampir sama dengan NPV. Jika NPV menghitung berapa rupiah kelebihan *present value cash inflow* di atas *present value initial investment*, sedangkan PI mengukur *present value* untuk setiap

rupiah yang diinvestasikan. Jika nilai PI lebih besar dari 1 (>1), maka instrumen investasi bisa memberikan keuntungan dan layak dipilih. Namun, jika nilai PI (<1), maka instrumen investasi tersebut dinilai tidak menguntungkan (Apriliana & Sutopo, 2017).

Adapun rumus dari perhitungan PI sebagai berikut:

$$PI = 1 + \frac{\text{Nilai Sekarang Aliran Kas Bersih (NPV)}}{\text{Investasi Awal}}$$

3. Gambaran Umum Proyeksi Kantin Universitas Muhammadiyah (UM) Surabaya

Bisnis kantin adalah penyediaan makanan dan minuman di lingkungan tertentu, seperti sekolah, kantor, dan lokasi lainnya dengan tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari para pengunjung atau karyawan di lokasi tersebut (Sanjaya, Adzkia, & Noviyanti, 2024). Bisnis kantin memiliki keunggulan unik karena menawarkan berbagai makanan dan minuman dengan harga yang kompetitif serta menu yang disesuaikan dengan selera pelanggan. Kantin juga sering menggunakan model layanan cepat untuk memudahkan pelanggan mendapatkan makanan dalam waktu singkat terutama di saat makan siang.

Pengelolaan kantin memerlukan perencanaan yang baik dalam pemilihan menu, manajemen stok bahan baku, kebersihan, serta pelayanan yang efisien untuk memastikan kelangsungan bisnis dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, kantin tidak hanya digunakan sebagai tempat makan tetapi juga, sebagai interaksi sosial yang meningkatkan produktivitas di lingkungan sekitarnya.

Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Jawa Timur. Dilansir dari halaman resmi web kampus tersebut (www.um-surabaya.ac.id) maka UM Surabaya memiliki kurang lebih 8 fakultas, program pascasarjana dengan memiliki kurang lebih 3.000 mahasiswa dan sejumlah tenaga pengajar. Perencanaan kantin tersebut sangat layak untuk diwujudkan sebagai langkah strategis mendukung kebutuhan mahasiswa dan tenaga pengajar di lingkungan kampus.

4. Simulasi Penerapan Perhitungan *Payback Period*, *NPV*, dan *Profitability Indeks* dalam Usaha Kantin Universitas Muhammadiyah Surabaya

4.1 Rencana biaya awal (Investasi awal)

Tabel 1. Perencanaan Biaya Awal (Investasi Awal)

Kebutuhan	Biaya Peralatan
Renovasi dan peralatan dapur	Rp 20.000.000
Pembelian bahan Baku awal	Rp 5.000.000
Inventaris (meja, kursi, kasir)	Rp 10.000.000
Izin usaha dan legalitas	Rp 2.000.000
Cadangan dana untuk 3 bulan	Rp 13.000.000
Total investasi	Rp 50.000.000

Sumber: data diolah oleh penulis

4.2 Proyeksi pendapatan

Tabel 2. Proyeksi Pendapatan

No	Deskripsi	Jumlah/Nilai
1	Estimasi jumlah pelanggan	100 orang per hari
2	Rata-rata pengeluaran pelanggan	Rp 15.000
3	Proyeksi pendapatan harian	$100 \times 15.000 = \text{Rp } 1.500.000$
4	Proyeksi pendapatan bulanan	$1.500.000 \times 25 = \text{Rp } 37.500.000$

4.3 Biaya operasional bulanan

Tabel 3. Biaya Operasional Bulanan

No	Deskripsi	Jumlah/ Nilai
1	Biaya Tetap (Estimasi)	
	Sewa tempat	Rp 5.000.000
	Gaji pegawai (2 orang)	Rp 6.000.000
	Listrik dan air	Rp 1.000.000
2	Biaya Variabel (Estimasi)	
	Bahan baku	Rp 15.000.000
	Biaya lain-lain (promosi, perawatan)	Rp 1.000.000
Total Biaya Operasional Bulanan		Rp 28.000.000

4.4 Analisis Break event poin

$$BEP = \frac{\text{Total biaya operasional bulanan}}{\text{Harga rata - rata pelanggan}}$$

$$BEP = \frac{28.000.000}{15.000} = 1.867$$

Kantin harus melayani sekitar 1.867 pelanggan per bulan atau sekitar 75 pelanggan perhari untuk mencapai titik impas

4.5 Proyeksi laba/rugi bulanan

4.5.1 Laba bersih bulanan

$$\text{Laba bersih bulanan} = 37.500.000 - 28.000.000$$

$$\text{Laba bersih bulanan} = 9.500.000$$

4.6 Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih bulanan} \times 12}{\text{Modal awal}}$$

$$\text{ROI} = \frac{114.000.000}{50.000.000} = 228\%$$

Dengan ROI 228%, investasi di kantin ini cukup layak karena pengembalian modal dapat dicapai dalam waktu kurang dari 1 tahun

4.7 Payback period

$$\text{Payback period} = \frac{\text{Investasi awal}}{\text{Arus kas tahunan}}$$

$$\text{Payback period} = \frac{50.000.000}{114.000.000} = 5,28 \text{ bulan}$$

Usaha kantin ini dapat mengembalikan modal yang diinvestasikan selama 5,28 bulan sesuai dengan jangka waktu pengembalian. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kantin ini dapat menuai keuntungan dan memperoleh pengembalian modal yang cepat dalam waktu 5,28 bulan

4.8 Net present value (NPV)

$$\text{NPV} = \text{CF}/(1 + r)^n - \text{Investasi Awal}$$

$$\text{NPV} = 9.500.000 \times 12(1\text{tahun})/(1 + 0,1)^1 - 50.000.000$$

$$\text{NPV} = 114.000.000/(1 + 0,10)^1 - 50.000.000$$

$$\text{NPV} = 114.000.000/1,10 - 50.000.000$$

$$\text{NPV} = 103.636.364 - 50.000.000$$

$$\text{NPV} = 103.636.364 - 50.000.000$$

Keterangan:

CF= 9.500.000/bulan

r = 10% per tahun (asumsi)

$n = 1$ tahun

Perhitungan Net Present Value diatas hasilnya adalah Rp 53.636.364. Oleh karena itu dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha bisnis kantin dikatakan layak karena nilai $NPV > 0$. Hal ini sejalan dengan pernyataan Umi Khozinatul Khoiriyah & Abdur Rahman (2024) yang mengatakan bahwa sebuah proyek dikatakan layak di jalankan, apabila nilai perhitungan $NPV > 0$ (Khoiriyah & Rahman, 2024).

4.9 Profitability index

$$PI = 1 + \frac{\text{Nilai aliran kas bersih (NPV)}}{\text{Investasi awal}}$$
$$PI = 1 + \frac{53.636.364}{50.000.000}$$
$$PI = 2,07$$

Terbukti dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai *Profitability Index* adalah 2,07. Sehingga dari nilai tersebut dapat disimpulkan usulan terkait investasi usaha kantin dapat dikatakan memberikan keuntungan dan layak di pilih karena nilai *Profitability Index* > 1 . Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Apriliana & Sutopo (2017) yang mengatakan bahwa nilai perhitungan *Profitability Index* dalam sebuah usaha > 1 , maka usaha tersebut dapat memberikan keuntungan serta layak untuk dipilih.

KESIMPULAN

Kelayakan usaha kantin Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan modal awal investasi Rp 50.000.000,00 menunjukkan bahwa *Payback Period* (PP) selama 5,26 bulan, yakni menunjukan waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi diawal. Selanjutnya, dari perhitungan *Net Present Value* (NPV) maka usaha kantin tersebut dikatakan layak untuk dipilih karena nilai $NPV > 0$. Terakhir, dari perhitungan *Profitability Index* (PI) dengan nilai > 1 . Artinya, instrumen investasi dari usaha tersebut layak untuk dipilih. Gambaran dari semua analisis tersebut bisa menjadi tolak ukur dalam menjalankan bisnis kantin.

REFERENSI

Abuk, G. M., & Rumbino, Y. (2020). Analisis Kelayakan Ekonomi Menggunakan Metode Net Present Value (NPV), Metode Internal Rate of Return (IRR) Payback Period (PBP) Pada Unit Stone Crusher di CV. X KAB. KUPANG PROV. NTT. *Jurnal Teknologi*, 14(2), 68–75.

Apriliana, F. S., & Sutopo, W. (2017). Analisis Studi Kelayakan Penambahan Mesin CNC Dengan Metode Profitability Index (PI) di PT. USA Seroja Jaya Shipyard Batam. *PROFISIENSI: Jurnal Program Studi Teknik Industri*, 5(1).

<https://doi.org/10.33373/profis.v5i1.1149>

Asshiddiqi, U. G., & Rohman, A. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Keuangan Pada Kedai Es Boba Manis Di Desa Slopeng. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.531>

Damayanti, N. E., Sefriana, D., Mariska, E., & Priskila, P. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada SK Computer Melalui Aspek Finansial dan Aspek Non Finansial. 1(4), 65–72.

Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi kelayakan Bisnis Usaha Waralaba dan Citra Merek Terhadap keputusan Pembelian “ALPOKATKOCOK_DOUBIG” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–61. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.751>

Irsan, I., & Permana, K. W. A. (2021). Pengaruh Aspek Pemasaran, Aspek Teknik, Dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pendapatan Peternak Walet Di

Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *FORBISWIRA*

FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN, 10(2), 89–105.

<https://doi.org/10.35957/forbiswira.v10i2.800>

Khoiriyah, U. K., & Rahman, A. (2024). *ANALISIS ASPEK KEUANGAN BISNIS*

SAMBAL RUJAK MBAK QOM DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS.

4(1).

Latifah, L., Handayati, P., Iskandar, R., Salim Agus, L., Zahro, A., Fatmah, & Arifin

Ali, A. (2020). Relationship of Revenue, Expenditure, Capital, Grand, and Tax's with

Financial Performance of Nangroe Aceh Darussalam Province. *Account and Financial*

Management Journal, 5(11), 2269–2276. <https://doi.org/10.47191/afmj/v5i11.02>

Mahardika, A. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Restaurant Dessert. *JURNAL ILMIAH*

MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI

UNSRAT), 8(3), 625–634.

Maryanti, C. S., & Munandar, A. (2021). Analisis Value For Money Untuk Mengukur

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019.

Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi), 5(3), 2886–2889.

Munir, M., Saraswati, Faizah, S., & Rifa'i, Y. (2019). Study Kelayakan Bisnis Dalam

Aspek Lingkungan Hidup. *JURNAL LABATILA*, 3(2), 157–171.

Purnamasari, D., & Hendrawan, B. (2013). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Roti

Ceriwis sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan*

Manajemen Bisnis, 1(1), 83–87. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v1i1.200>

Sahara, S., & Nasution, S. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis UMKM Gerobak Chicken Steak Dalam Mengekspansi Usaha di Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(1), 219–229.

<https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i1.4845>

Salsabillah, S. Z. (2021). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Inovasi Pengembangan Produk Gantungan Baju Plastik Multifungsi. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 7(1). <https://doi.org/10.35308/ekombis.v0i0.3114>

Sanjaya, R., Adzkia, S. A., & Noviyanti, I. (2024). Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Di Kantin Universitas Bangka Belitung. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3), 1764–1778.

Solechan, A. & Toni Wijanarko Adi Putra. (2022). Literatur Review: Peluang dan Tantangan Metaverse. *Informatika: Jurnal Teknik Informatika dan Multimedia*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.51903/informatika.v2i1.149>

Tanaka, L. A., & Evi Marlina, M. A. (2017). Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1(6), 746–754.

Universitas Muhammadiyah, S. (2024). Beranda—Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya). Retrieved November 4, 2024, from UMSurabaya website: <https://www.um-surabaya.ac.id/>

Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 1–11.

Yanuar, D. (2018). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pasar, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan pada UMKM Makanan Khas Bangka di Kota Pangkalpinang. *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 2(1).
<https://doi.org/10.35308/ekombis.v2i1.747>